



Komunikasi dan Human Relation Pendidikan Berbasis Agama Filsafat, Psikologi dan Sosiologi

Achmad Saefurijal¹, Faiz Karim Fatkhullah², Lidiawati³, Janpristiawandi⁴

^{1,2,4}Universitas Islam Nusantara Sekolah Pascasarjana, Program Studi S3 Ilmu Pendidikan

³Institute Agama Islam Sukabumi

Email: achmad.saefurridjal433@gmail.com¹, faizkarim@uninus.ac.id², lidiawaties76@gmail.com³, janpristy70@gmail.com⁴

Abstrak

Kegiatan komunikasi akan dipikirkan dalam setiap perspektif yang ada dalam kehidupan manusia sehari-hari, khususnya dimulai sejak individu bangun hingga manusia beristirahat tidur. Bagi seorang pemimpin (apapun jabatannya), hubungan manusia dengan semua hal (Komunikasi) dan kondisi ini sangat penting untuk siap diterapkan, karena itu semua akan mencerminkan temperamennya sendiri dan juga citra organisasi yang dipimpinnya. Analisis ini menggunakan metodologi analisis kepustakaan sebagai bahan jalan dan sekaligus teknik pemilahan informasi dengan cara mengumpulkan berbagai literatur yang mungkin dapat digunakan sebagai kajian teoritis. Berdasarkan berbagai alasan dalam tulisan ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antarmanusia merupakan salah satu teknik komunikasi yang harus siap diterapkan dalam setiap struktur komunikasi untuk mendukung tercapainya berbagai tujuan dari setiap organisasi kesimpulan dari kepuasan timbal balik di antara setiap peserta komunikasi dapat menjadi karakteristik dari setiap teknik hubungan manusia.

Kata Kunci: *Agama, Human Relation, Komunikasi*

Abstract

Communication activities will be thought of in every perspective that exists in everyday human life, especially starting from the time the individual wakes up until the human rests to sleep. For a leader (regardless of position), human relations with all things (Communication) and these conditions are very important to be ready to implement, because it will all reflect his own temperament and also the image of the organization he leads. This analysis uses the methodology of literature analysis as a running material and at the same time information sorting techniques by collecting various literature that might be used as a theoretical study. Based on the various reasons in this paper, it can be concluded that human relations are one of the communication techniques that must be readily applied in every communication structure to support the achievement of various goals of each organization. The conclusion of mutual satisfaction between each communication participant can be a characteristic of every human relations technique. .

Keywords: *Religion, Human Relations, Communication*

PENDAHULUAN

Kegiatan komunikasi akan dipikirkan dalam setiap perspektif yang ada dalam kehidupan manusia sehari-hari, khususnya dimulai sejak individu bangun hingga manusia beristirahat tidur. Kegiatan manusia dalam kehidupan dunia ini tidak lepas dari kegiatan komunikasi sebagai akibat dari bentuk- bentuk komunikasi masalah terstruktur suatu sistem dalam corak tatanan kehidupan sosial manusia dan masyarakat. C Sarjono

dan Pawito (1994: 12) ditentukan dan digariskan komunikasi sebagai suatu cara di mana suatu pesan dialihkan atau lebih membentuk suatu saluran dari satu sumber kepada penerima yang menerima pasokan dengan maksud untuk memperbaiki suatu perilaku, perubahan informasi sikap dan atau alternatif perilaku masyarakat sudah pasti sebagian besar aktivitas hidup kita menggunakan komunikasi, baik komunikasi verbal maupun non verbal. Model komunikasi minimal memiliki empat bagian utama yaitu suplai, pesan, saluran dan penerima.

Wilbur Schramm menyatakan Komunikasi eksplisit sebagai metode berbagi (*sharing process*). Schramm mendeskripsikannya sebagai berikut: “Komunikasi berasal dari bahasa Latin (bahasa) *communis* yang berarti kesamaan (*common*) atau bersama Ketika kita berkomunikasi, kita secara harfiah berusaha menumbuhkan kebersamaan dengan seseorang Artinya, kita memiliki kecenderungan untuk mencoba dan berbagi info ide atau sikap Seperti dalam uraian ini misalnya saya mencoba untuk berbicara dengan pembaca untuk menyampaikan konsep bahwa hakikat suatu komunikasi adalah benar-benar suatu usaha untuk membentuk penerima atau pemberi komunikasi memiliki pengertian (*understanding*) yang identik terhadap suatu pesan tertentu ” (Suprpto, 2006: 2-3).

Menurut Schramm komunikasi efektif merupakan komunikasi yang mampu melahirkan suatu kebersamaan (*commonness*), kesepahaman antara sumber (*source*) dengan penerima (*audience*)-nya. Makna komunikasi menurut Schramm, dari uraian tersebut terlihat lebih mengarah pada dimana keefektifan suatu proses yang berbagi antar pelaku komunikasi. Menurutnya, sebuah komunikasi akan efektif bila *audience* menerima pesan, pengertian dan lain-lain persis sama seperti apa yang dikehendaki oleh penyampai.

Dalam setiap metode penanganan semua komponen sangat berhubungan secara integral dengan komponen- komponen alternatif (Suprpto, 2006: 5). Ahli komunikasi lainnya Joseph A Devito menyampaikan komunikasi sebagai sebuah kesepakatan Transaksi, yang berarti bahwa komunikasi dapat menjadi semacam metode di mana bagian - bagiannya membentuk saling terikat dan oleh karena itu komunikator melakukan aksi dan reaksi sebagai satu kesatuan dan keseluruhan

Sebagai sebuah metode kata Smith, komunikasi bersifat khas dan umum, sempit dan luas cakupannya. Dia menjelaskan:

“Komunikasi antar manusia bisa menjadi rangkaian proses yang lancar dan mudah selamanya diisi dengan berbagai elemen-sinyal, kode, makna, terlepas dari betapa pun mudahnya sebuah pesan atau aktivitas. Komunikasi manusia juga merupakan serangkaian proses yang berbeda Dia akan menggunakan banyak alat yang berbeda masing- masing kata-kata dan gerak tubuh atau punch card dalam gaya percakapan pribadi atau melalui media massa dengan audiens di seluruh dunia ketika manusia bergerak saat itulah mereka berkomunikasi...ketika orang mengawasi orang lain mereka melakukannya melalui komunikasi” (Blake dan Haroldsen, 2003 : 2-3).

Manusia adalah orang yang sangat berbeda jadi secara langsung atau tidak langsung akan menimbulkan masalah oleh karena itu perlu menguasai komunikasi yang masuk akal Associate in Nursing human relations untuk mengungkap downside yang ada Manusia merupakan makhluk sosial yang aktivitasnya untuk bertahan hidup karena manusia menginginkan manusia yang berbeda dan hal ini tidak dapat dihindari. Komunikasi dan Selain itu hubungan manusia adalah beberapa hal yang sangat penting dan diperlukan untuk kelangsungan dan kelancaran setiap kegiatan, terutama di kalangan perusahaan atau dalam hal tenaga kerja Satu dalam hubungan yang sangat masuk akal antara manusia dapat menghasilkan keharmonisan untuk mengurai penghambat

Semua kegiatan terstruktur akan bekerja sesuai dengan berbagai tugas dan fungsinya jika komunikasi berlangsung secara efektif di semua lini struktur yang diceritakan Dalam analisis Rizki J.W.S berpendapat bahwa salah satu penyebab masalah yang selalu muncul dalam suatu korporasi adalah disonansi dalam hubungan dengan pemimpinnya dan anggota, atau sesama anggota karena adanya gangguan dan juga hambatan dalam struktur komunikasi dan sebaliknya. Kegagalan untuk membuat komunikasi yang harmonis

dan efektif, dapat menghambat pelaksanaan tugas-tugas dalam organisasi. tanpa komunikasi tidak akan ada koordinasi, dan tanpa koordinasi akan ada pekerjaan yang tumpang tindih, kebingungan pengetahuan, dan kesalahpahaman dalam memecahkan kode dan tugas struktur penutup. Pemimpin dalam organisasi adalah ujung tombak dalam organisasi karena mereka akan menghasilkan motivasi, kenyamanan, dan menumbuhkan loyalitas yang tinggi terhadap organisasi. Oleh karena itu, seseorang yang memimpin sebuah organisasi harus memiliki keterampilan komunikasi dan kecerdasan yang melebihi kemampuan komunikasi para anggotanya.

Kegiatan pelaksanaan komunikasi dan hubungan antar manusia di lingkungan akademik terlihat belum berjalan dengan baik. Sering terlihat bahwa ada beberapa staf Organisasi yang kurang bersemangat dan juga guru yang malas untuk tampil. Ini karena suasana dan situasi lingkungan sekitar yang sedikit tidak menyenangkan, sering terlambat menyelesaikan pekerjaan karena kelangkaan sarana dan prasarana yang memadai, tanggung jawab dalam bekerja sangat kurang karena tidak menerapkan prinsip *the proper man in the right place*, itu semua karena prinsip hubungan manusia belum ditegakkan secara wajar

Komunikasi dan juga hubungan manusia adalah bahwa esensi dari kepemimpinan, hubungan manusia dapat menjadi metode di mana kegiatan harus dicairkan untuk memberikan kepuasan terhadap persyaratan Associate in Nursing dan kebutuhan pekerja atau bawahan untuk bekerja dengan baik. Agar semua pekerja atau bawahan merasa senang menjalankannya maka pimpinan mudah mengaturnya untuk kreasi dan tindakan dari tujuan struktur agar semua tujuan organisasi dapat tercapai, maka seorang pelopor berada pada posisi dan harus mampu memahami kemampuan dan keterampilan para pekerjanya serta harus mampu memahami perbedaan antara orang - orang dalam organisasi yang mungkin merupakan suatu kebutuhan vital dalam upaya manuver para pekerjanya Hubungan manusia berlaku bahwa cara untuk menghasilkan hubungan yang harmonis antara pekerja dan pemimpin dalam suatu perusahaan Penerapan human relation bagi seorang pelopor sangat diperlukan, sebagai salah satu upaya untuk membentuk perilaku individu agar berjalan dengan baik serasi, serasi, dan terarah di tengah perasaan bahagia dan tentram. antara 2 pihak, masing- masing antara pemimpin dan pekerja harus dikomunikasikan hubungan manusia. Dengan suasana dan skenario operasi yang menyenangkan, seluruh pekerja akan mengerahkan tenaga dan pikirannya dengan penuh kesadaran dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas perintah tambahannya untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Komunikasi adalah tindakan Associate in Nursing memberi dan berbagi ide dan pengetahuan, atau pendapat dari semua peserta komunikasi organisasi yang berkepentingan di dalamnya untuk mewujudkan makna bersama. Pernyataan diatas pengertian ini, komunikasi adalah kegiatan yang sangat canggih yang melibatkan ide pikiran, keterampilan dan perasaan yang mengemas dan secara bersama -sama menyampaikan informasi dan mampu menafsirkannya. Komunikasi adalah beberapa hal yang sangat buruk tidak dapat dihindari dalam kehidupan, karena komunikasi merupakan anugerah semua aspek dunia, berada dalam konteks yang berbeda dan juga dalam ruang lingkup yang berbeda (omnipresent), serta antar ruang lingkup organisasi. Komunikasi merupakan komponen vital dalam sebuah perusahaan baik formal maupun non formal. Semua aktivitas struktur akan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kepribadiannya masing- masing tugas dan fungsi, jika komunikasi antar organisasi akan mengemuka secara efektif pada semua lini struktur. Sebaliknya kegagalan dalam menciptakan komunikasi yang harmonis dan efektif dapat menghambat pelaksanaan tugas antar organisasi. tanpa komunikasi tidak akan ada koordinasi, dan tanpa koordinasi akan ada pekerjaan yang tumpang tindih, kebingungan pengetahuan, dan kesalahpahaman dalam mengartikan dan menjelaskan struktur tugas.

Dalam kondisi struktur pemahaman mengenai peristiwa - peristiwa komunikasi yang terjadi pada selang waktu organisasi berhasil atau tidaknya suatu arus serta bersamaan dengan pola hubungan komunikasi antara pimpinan dan anggota juga karena efektifitas kinerja organisasi sehingga terwujud kesamaan. tujuan adalah semua contoh cerdas mudah untuk siap menggambarkan urgensi komunikasi di antara perusahaan. Pemimpin

memiliki peran yang sangat diperlukan dalam membangun komunikasi yang sangat efektif di dalam organisasi. Sebagai pelopor atau high leader, structure leader harus siap menjadi role model yang cerdas sekaligus sebagai pelindung dalam sebuah perusahaan. Pemimpin struktur merupakan ujung tombak organisasi untuk siap memperhatikan motivasi, kenyamanan dalam bekerja, mewujudkan prestasi, dan menumbuhkan loyalitas yang tinggi terhadap organisasi.

Hubungan manusia dalam arti luas adalah komunikasi persuasif yang dapat diterapkan oleh satu orang kepada orang yang berbeda secara tatap muka segala sesuatu dan kondisi segala aspek kehidupan, agar semua itu menimbulkan segi kebahagiaan dan kepuasan bagi masing-masing pihak. Oleh karena itu hubungan antarmanusia dalam arti luas dilakukan dimana saja dan dimana saja seperti: penerimaan di jalan di pasar, di outlet lalu seterusnya

Bagi seorang pemimpin (apapun jabatannya), hubungan manusia dengan semua hal dan kondisi ini sangat penting untuk siap diterapkan, karena itu semua akan mencerminkan temperamennya sendiri dan juga citra organisasi yang dipimpinnya. Keberhasilan seorang pemimpin dalam menyelesaikan dan melaksanakan hubungan manusia, karena dia siap berkomunikasi secara beretika, ramah, santun, menghargai dan menghormati orang lain

Dari garis besar yang diberikan di atas beberapa isu yang akan dikembangkan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut: Bagaimana komunikasi pendidikan berbasis agama dan hubungan antarmanusia? Bagaimana pendidikan komunikasi dan hubungan manusia mendukung filsafat namun komunikasi dan hubungan manusia pendidikan berbasis psikologis? Bagaimana apakah pendidikan komunikasi dan hubungan manusia mendukung sosiologi? Bagaimana Konsep inventif apa yang diperlukan dalam membangun komunikasi dan pendidikan hubungan manusia? Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk menemukan menganalisis dan memperoleh data tentang komunikasi dan hubungan manusia dalam pendidikan yang didukung iman filsafat, psikologi, dan ilmu sosial.

METODE

Analisis ini menggunakan metodologi analisis kepustakaan sebagai bahan jalan dan sekaligus teknik pemilahan informasi dengan cara mengumpulkan berbagai literatur yang mungkin dapat digunakan sebagai kajian teoritis. Secara teori informasi yang telah dikumpulkan oleh penyidik kemudian dianalisis dengan teknik analisis konten viktifikasi untuk “mengupas” informasi yang telah dikumpulkan dengan meninjau berbagai literatur yang telah dikumpulkan dalam tahap awal analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Dan Human Relation Pendidikan Berbasis Agama

Studi tentang hubungan manusia hanya dapat diarahkan pada hal-hal dan juga suasana hubungan antara struktur dan lingkungan. Sedangkan dalam arti yang sangat luas, hubungan antarmanusia dapat menghadiahkan dirinya sendiri segala aspek kehidupan sosial, kapan saja dan di mana saja tidak ditentukan oleh rumah dan waktu. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendirian di muka bumi ini. Manusia tak henti-hentinya sangat membutuhkan interaksi dengan manusia yang berbeda baik secara tim maupun satu per satu, baik dengan anggota kelompok maupun di luar kelompok. Islam mengajarkan umatnya untuk selalu menjaga hubungan dengan manusia (hablum min as-naas), selain itu juga menjaga hubungan dengan Yang Maha Esa (hablum min Allah). Maha Esa SWT mengingatkan Amerika Serikat dalam Al- Qur'an surah Shaad/ 38 ayat 24 berbunyi :

قَوِّدَا (Dawud) berkata, “Sungguh, dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambing itu untuk (ditambahkan) kepada kambingnya. Memang banyak di antara orang-orang yang bersekutu itu berbuat zalim kepada yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; dan hanya sedikitlah

mereka yang begitu.” Dan

Dawud menduga bahwa Kami mengujinya; maka dia memohon ampunan kepada Tuhannya lalu menyunjung sujud dan bertobat.

Berdasarkan ayat ini, akan ditemukan bahwa ada kecenderungan manusia untuk melakukan ketidakadilan di antara mereka sendiri setelah mereka membuat perusahaan. Oleh karena itu, Yang Maha Esa SWT senantiasa mengingatkan bahwa hanya orang-orang yang beriman dan beramal saja yang dapat terhindar dari kezaliman ini. Dengan agama yang berakal dan teguh seorang pribadi dapat senantiasa mengingat kodratnya sebagai hamba Dzat Yang Maha Esa. Organisasi Kesehatan Dunia memiliki hak dan kedudukan yang sama sebagai manusia alternatif sebelum Dzat Yang Maha Esa SWT. Oleh karena itu pribadi seperti {yang dapat |yang akan|yang dapat} senantiasa membentengi diri dengan perbuatan yang berakal agar senantiasa terbebas dari segala perbuatan zalim terhadap orang lain. Ini juga berlaku untuk hubungan antara pemimpin dan anggota kelompok. Menurut Nawawi pemimpin memikul sebuah kewajiban dan rasa tanggung jawab yang akan menghasilkan dan membina hubungan antar manusia yang sangat efektif, tidak hanya dalam kepemimpinan spiritual tetapi secara keseluruhan aspek kehidupan. Setiap Muslim yang diamanatkan menjadi harus bisa memahami bahwa kepemimpinannya bisa menjadi anugerah, amanah, dan pinjaman dari Yang Maha Kuasa SWT.

Dan yang harus diperhatikan oleh seorang pemimpin adalah bahwa tugas seorang pemimpin adalah perisai |untuk menjaga|untuk melindungi|untuk melindungi} dan juga melindungi hak-hak semua anggotanya, sehingga anggota merasa sangat aman, nyaman dan hak-hak mereka akan terpenuhi. Seorang pelopor harus siap memiliki sifat dan sikap yang luar biasa dari segi data sikap dan perilaku, dari segi kredibilitas yang masuk akal |seorang pemimpin yang jujur|yang baik} siap |berada di posisi|siap} untuk menghargai tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin dalam sebuah perusahaan sehingga dia mampu dan mungkin selalu menjaga hubungan baik dengan baik dan mempertahankan otoritas mereka di mata anggota mereka dalam organisasi. Dalam membangun dan membina hubungan manusia dengan anggota, yang paling menjadi perhatian pemimpin harus siap mengkhususkan pada keseimbangan antara hak dan kewajiban anggota. Pemimpin harus selalu dan berusaha siap menginspirasi semua anggota untuk selalu menghasilkan prestasi dan meningkatkan standar kinerja mereka di tempat kerja. Bagi anggota organisasi yang cenderung berprestasi pimpinan harus siap memberikan apresiasi yang tinggi agar anggota yang bersangkutan merasa dihargai atas prestasinya. Sebaliknya, jika ada anggota yang melakukan kesalahan pemimpin harus siap menegur dan memberi isyarat kesalahannya dengan cara yang sangat cerdas dan sopan sehingga anggota tidak melakukan kesalahan. Merasa terhina dengan kepemimpinannya. Agar pelaksanaan human relation di dalam organisasi dapat berjalan dengan baik maka setiap pimpinan dan setiap anggota organisasi harus siap memahami prinsip - prinsip human relation.

Komunikasi Dan Human Relation Pendidikan Berbasis Filsafat

Pemahaman atau komunikasi tentang keberadaan seseorang bisa menjadi masalah perspektif yang mungkin terbiasa menyadarinya. Perspektif bisa berupa tujuan membaca dan cara pandang seseorang terhadap suatu hal. Cara seseorang melihat suatu hal atau pendekatan yang digunakannya dalam memahami suatu realitas dapat memverifikasi informasi yang mungkin diperoleh. Dalam ilmu komunikasi, terdapat banyak metateori tentang realitas (ontologi), tentang cara membawa pulang daging itu (epistemologi), dan tentang nilai komunikasi (aksiologi). Berikut adalah beberapa pandangan tentang metafisika dan epistemologi: Realisme, benda atau objek yang ditentukan sebagaimana adanya telah berdiri dengan baik tanpa campur tangan konsep dari pengamat. Nominalis, dunia sosial adalah dunia luar persepsi individu, terdiri dari ketiadaan atas nama, ide dan label terbiasa struktur realitas. Konstruksionis, kita tidak akan pernah memahami realitas penting secara ontologis.

a. Perspektif Positivisme

Apa itu tentang komunikasi? Paradigma positivisme mendefinisikan komunikasi sebagai metode sebab-akibat yang dapat mereplikasi pengirim pesan (komunikator/encoder) yang selalu mengubah informasi pasif (sikap atau perilaku) penerima pesan (komunikan/decoder). Komunikasi yang terjadi karena pilihan disalurkan oleh seseorang untuk menyampaikan rangsangan dalam menimbulkan tanggapan dari orang lain. Model komunikasi linear atau komunikasi searah merupakan salah satu yang paling banyak dikenal dan hanya memahami model.

b. Perspektif Post-Positivisme

Post-positivisme bisa menjadi pemikiran yang dapat menantang asumsi kebenaran positivisme. Beberapa peneliti sosial berpendapat bahwa kekurangan pemikiran positivisme terutama membutuhkan landasan filosofis sains yang benar-benar berbeda. Namun, beberapa orang menganggap bahwa positivisme sebenarnya tidak harus ditolak seluruhnya karena mereka menempatkan penolakan mereka pada pemikiran kepercayaan pemikiran pada kebenaran absolut, tentu saja berdasarkan pengamatan dan asumsi. mengenai penumpukan data yang tidak amandemen.

c. Perspektif post positivisme

Mengandung pengaruh yang sangat masif terhadap ilmu-ilmu sosial disamping ilmu komunikasi. Melalui kritik dasar positivisme yang realis, bebas nilai dan memisahkan subjek dan objek penelitian Perspektif Interpretatif

Menurut Wilbur Schramm, wujud kepribadian tidak mungkin tidak berkomunikasi. Kehidupan sosial bagi seorang individu seringkali dijejali berbagai hal dengan komunikasi. Teori ini akan menjelaskan suatu metode munculnya pemahaman tentang kehidupan sosial. Teori ini tidak berusaha mewujudkan struktur hukum dalam kehidupan bermasyarakat, melainkan berupaya membuka jalan bagi masyarakat untuk mengetahui pengalamannya dalam kehidupan bermasyarakat. Teori interpretatif ini berasal dari teori-teori komunikasi seperti teori interpretasi budaya, teori struktur budaya dan teori interpretasi materi Perspektif Konstruktivisme

Konstruktivisme menolak berbagai pandangan positivis yang memisahkan hal dan subjek komunikasi. gerakan artistik menganggap topik sebagai sentral mempertimbangkan semua kegiatan komunikasi. gerakan artistik memiliki tambahan untuk dicoba dan dilakukan dengan program analisis dalam komunikasi sosial

Ilmu komunikasi dalam perspektif manusia kreatif tidak hanya mempertimbangkan masalah konstruksi tetapi juga dapat memberi tambahan cara-cara khas dan spesifik di mana analisis. Namun ranah-ranah tetap akan berkembang, karena sudut ini mendapat kritikan dan juga ilmu komunikasi akan berkembang lagi

Di sisi filsafat ilmu komunikasi sering dipelajari lebih mendalam. Para ilmuwan mengemukakan bahwa bagaimanapun suatu metode membangun informasi atau teori. Hal ini sering diwujudkan dengan banyaknya pertanyaan seperti apa, siapa, dimana, kapan, dan caranya adalah ilmu komunikasi itu sendiri. Sedangkan dari sisi filsafat ilmu komunikasi dibaca dari tujuan pandang nilai kajian dan etika mengenai apa dan bagaimana pengaruh data ini dalam masyarakat sosial yang tujuannya seringkali kritik sosial, transformasi, pembebasan dan otorisasi sosial

Dalam pendekatan filosofis, fenomena komunikasi dipelajari dengan mengorbankan asumsi filosofis metafisika filsafat dan filsafat filsafat mungkin pertanyaan dari aspek informasi metafisika mungkin pertanyaan tentang keberadaan. filsafat mungkin pertanyaan tentang harga setiap teori, baik secara implisit maupun secara tegas mengandung bagian-bagian asumsi mengenai informasi keberadaan, dan nilai-nilai.

Sementara itu, filosofi hubungan manusia Sodikin mengatakan bahwa hubungan manusia merupakan terjemahan dari hubungan manusia. Ada juga orang yang akan menerjemahkannya menjadi "Hubungan manusia" atau juga diterjemahkan "hubungan antar manusia yang secara harfiah tidak terlalu salah karena yang berhubungan dengan setiap pilihan adalah manusia. Hanya saja masing-masing dari bahwa,

sifat hubungan manusia tidak seperti orang biasa yang berkomunikasi, tidak hanya apakah itu penyampaian pesan oleh satu orang ke orang lain tetapi juga hubungan antara orang-orang yang berkomunikasi yang semuanya mengandung bagian - bagian yang sangat mendalam secara psikologis. Sama halnya bahwa hubungan antarmanusia adalah sebuah komunikasi karena sifatnya yang terikat pada tingkah laku (action oriented), dalam hal ini berisi bagian -bagian kegiatan untuk dapat mengubah sudut pandang seseorang. pendapat atau perilaku. Hubungan manusia adalah interaksi antara individu dan orang lain baik selama situasi kerja atau selama organisasi kerja

Dalam hal kepemimpinan, yang mungkin dikenakan tanggung jawab untuk melakukan kelompok adalah menghubungkan interaksi individu ke dalam skenario kerja yang akan menginspirasi mereka untuk bekerja sama secara menguntungkan, sehingga hal ini dapat dicapai untuk kepuasan ekonomi, psikologis dan sosial. Ada 2 definisi tentang hubungan manusia, khususnya hubungan manusia dalam arti yang sangat luas dan hubungan manusia dalam arti yang sangat sempit

Manusia dan juga pendidikan merupakan hal-hal yang sangat erat kaitannya satu sama lain hal ini dapat dilihat dari pendekatan asosiasi filsafat pembelajaran barat yang dianggap sebagai tiga aliran utama yang memperdebatkan kaitan antara manusia dan pendidikan, khususnya aliran nativisme pada masa itu. mana manusia dan pendidikan mengukur secara eksplisit atribut alami itu (potensi) adalah bawaan sebagai makhluk yang dominan dalam hal pendidikan, berbeda dengan empirisme yang dipelopori oleh filsuf ia berpendapat bahwa memiliki dan juga pengaturan sangat dominan, konvergensi sebagai aliran mediasi di mana campuran masalah bawaan dan lingkungan menentukan faktor pengembangan bakat dan pendidikan.

Komunikasi Dan Human Relation Pendidikan Berbasis Psikologis

Untuk melaksanakan urusan hubungan antar manusia dalam suatu organisasi setidaknya ada delapan prinsip hubungan antar manusia yang harus dipahami, menurut Abdurrahman, yaitu sebagai berikut:

- a. Kepentingan individu
- b. Selalu saling menerima
- c. Dalam kepentingan bersama
- d. Komunikasi yang terbuka
- e. Partisipasi staf
- f. Identitas asli
- g. Keinginan asli (kepentingan lokal)
- h. Standar etika yang tinggi (standar etika yang tinggi)

Berdasarkan uraian tersebut sering dipahami bahwa dalam membina hubungan antar manusia, maka keberadaan setiap individu dalam organisasi harus diakui dan harus dipuja. Oleh karena itu, harus siap membangun sikap saling menerima di antara setiap anggota organisasi. Kecuali itu, perbedaan dalam setiap kepentingan dapat menjadi faktor yang sangat berisiko dalam organisasi. berkat ini, Setiap pemimpin perusahaan harus memiliki pengetahuan untuk menyatukan kepentingan yang sangat berbeda ini, sehingga muncul kepentingan bersama, tanpa membuat siapa pun atau sekelompok orang merasa dirugikan.

Seorang pemimpin bahkan harus siap menjalin komunikasi yang sangat tertutup dan terbuka dengan para pekerja dan anggotanya. ini bisa untuk menghindari sikap saling curiga dan juga untuk menjadi siap untuk menjalin hubungan yang sangat erat di dalam ruang lingkup organisasi. sehingga diharapkan setiap anggota siap untuk selamanya merasa menjadi bagian dari organisasi, yang dapat terwujud dalam bentuk partisipasi dalam setiap upaya untuk mencapai tujuan struktur. Untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, maka harus dilakukan berbagai cara di mana unit area cerdas dan benar dengan cara- cara eksploitasi dengan standar etika yang tinggi. Pelanggaran sekecil apapun harus dihindari. Komunikasi biasanya bisa menjadi cara sebab akibat dan menerima pesan antara 2 atau lebih individu. Pesan yang dikirim seringkali dalam bentuk komunikasi

verbal, bahasa tulis, komunikasi verbal, komunikasi non-verbal. bahasa tulis bisa menjadi metode penyampaian pesan komunikasi dengan kata-kata eksploitasi dalam bentuk tulisan yang memiliki makna yang tepat. Oleh karena itu sering dikatakan bahwa bahasa tulisan dapat merupakan kegiatan komunikasi yang dapat menggunakan sarana tulisan yang dapat menggambarkan atau mewakili komunikasi suara serta menulis dan membaca.

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran dapat berupa metode pengerjaan ulang pesan dalam bentuk iptek dari pendidik kepada peserta didik, dimana peserta didik harus dapat menangkap maksud pesan tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga semua ini menambah wawasan dari sisi ilmu pengetahuan dan teknologi. dan mungkin menyebabkan banyak perubahan perilaku untuk yang lebih tinggi. Pendidik adalah orang yang paling bertanggung jawab pihak untuk kelangsungan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran.

Dengan memiliki kemampuan untuk menguasai dan mampu mengembangkan berbagai langkah strategis dan teknik komunikasi yang cerdas, secara mekanis Anda dapat meningkatkan kemampuan Anda untuk dapat berhubungan dengan banyak orang seorang dosen harus mampu menghasilkan, membangun dan mengembangkan komunikasi yang efektif melalui berbagai materi pembelajaran yang diterima dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

Dalam komunikasi akademik seorang profesional yang cakap harus memiliki strategi komunikasi pribadi yang baik karena hal ini akan sangat meyakinkan dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara pendidik dan siswanya di dalam ruangan. seorang dosen bahkan harus mampu memiliki peran yang sangat diperlukan untuk dapat mengelola kondisi di kategorinya dengan pendekatan yang sangat cerdas dan sehat sebagai hasil dari unit area ini semua tolok ukur keberhasilan.

Komunikasi Dan Human Relation Pendidikan Berbasis Sosiologi

Pada hakekatnya, dalam sebuah korporasi baik organisasi pemerintah maupun personal aktivitas human relation memiliki peran yang sangat vital karena banyak dan banyak sekali sisi yang sering dirasakan dalam membangun dan membina hubungan antar manusia dalam lingkup korporasi. menghilangkan konflik. psikologis dan dalam berbagai konflik antara kepentingan pribadi individu dan kepentingan struktur yang akan terjadi antara jabatan atasan dengan jabatan bawahan, bawahan dengan jabatan bawahan, meskipun tidak semuanya bersifat menyeluruh.

Berikut ini penulis sampaikan beberapa pendapat para konsultan untuk dapat memperoleh pemahaman tentang hubungan antar manusia, khususnya sebagai berikut: kehidupan, agar memunculkan segi kebahagiaan dan kepuasan di setiap sisinya.

Dan secara sempit, Effendy berpendapat bahwa Human Relations adalah komunikasi persuasif yang akan dibagikan oleh seseorang kepada pihak yang berbeda atau orang secara tatap muka dalam suatu keadaan kerja yang sangat erat dan diantara suatu korporasi di antara lingkup kerja (organisasi kerja) dengan tujuan agar dapat membangkitkan semangat. Berserikat dalam Keperawatan d dalam berbagai kegiatan operasi dengan semangat kerjasama akan [yang akan|yang dapat} menghasilkan hal-hal yang produktif dengan perasaan bahagia dan puas dan jika setiap individu berada di antara suatu struktur ruang lingkup telah mampu menyatukan dirinya dengan setiap pekerjaan dan merasakan kebutuhan akan pekerjaan ini karena dapat merasakan keuntungan dan kemewahan dalam lingkungan kerja. Dengan hal-hal seperti itu yang pada dasarnya seringkali dituntut untuk siap menjaga dan sekaligus memelihara suatu keutuhan di antara organisasi untuk mewujudkan tujuannya.

Menurut Siagian:

Human relations dapat berupa keseluruhan rangkaian hubungan, baik formal maupun informal, antara atasan dan bawahan, atasan dengan atasan, bawahan dengan alternatif bawahan yang harus dibina dan

dipelihara sedemikian rupa untuk menghasilkan kerja tim dan suasana kerja yang serasi dan serasi. dalam konteks prestasi tujuan.

Manusia dalam ruang lingkup struktur pergaulan, baik formal maupun informal, membuat dan memperhatikan kerjasama yang sangat akrab dan harmonis sehingga dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan didukung rasa simpati dan saling menghargai. Dari pengertian human relation, mungkin sudah terlampaui bahwa human relation bisa menjadi komunikasi yang persuasif, yang tidak semata-mata menawarkan relasi atau sekadar relasi. Hubungan manusia tidak benar-benar keadaan pasif, bagaimanapun itu semua aktivitas tingkat asosiasi atau aktivitas tingkat asosiasi dilihat dari banyak pandangan pelopor siapa yang harus disalahkan karena menjadi pemimpin cluster struktur hubungan manusia adalah bahwa integrasi setiap orang ke dalam skenario kondisi operasi akan diaktifkan anggota cluster untuk mencari dalam hubungannya dengan cara kepuasan, baik itu kepuasan ekonomi, psikologis, maupun kepuasan sosial.

Ide Kreatif Dalam Membangun Komunikasi Dan Human Relation Pendidikan

Fungsi komunikasi meliputi:

- a. Untuk mengangkat mempelajari hal-hal dari dunia kulit seperti peristiwa, benda, dan orang Meskipun semua informasi terkait dunia kulit ini yang biasanya kita kenali melalui media massa namun umumnya akan sering disebut dan dipelajari sama seperti diinternalisasikan melalui berbagai komunikasi dalam sebuah pelajaran. Hal-hal mengenai nilai-nilai atau sistem kepercayaan tingkat asosiasi dan sikap unit area pasti lebih dipengaruhi oleh pertemuan sosial daripada yang dipengaruhi oleh media bahkan di sekolah.
- b. Untuk menjaga hubungan dan juga mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan kedekatan atau keintiman. Melalui teknik komunikasi ini, kita memiliki kemauan untuk dapat menjalin perasaan {kasih sayang} dan kasih sayang. Selain itu, selama ini berarti akan mengurangi rasa kesepian atau rasa yang biasanya dirasakan terutama depresi, komunikasi ini bertujuan untuk dapat berbagi dan juga meningkatkan perasaan bahagia yang pada akhirnya akan benar-benar mengembangkan rasa perasaan positif terhadap diri kita sendiri dan juga kita cenderung satuan wilayah diinstruksikan untuk tidak iri hati, dengki, dendam, fitnah dan saling bunuh Dengan baik semua mati dan dikubur oleh orang lain.
- c. Melalui komunikasi, bagi seorang tutor berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan memiliki kemampuan bergerak dengan siswa memberikan dan berbagi data atau konsep, memiliki kemampuan untuk bertukar pengalaman, memiliki kemampuan untuk mendorong dan juga membentuk sikap yang masuk akal dan memiliki kebiasaan yang masuk akal yang baru yang unik area sangat efektif semuanya didukung persepsi yang dituangkan dan diperoleh selama pembelajaran di dalam ruangan.

Konsep kreatif dalam membangun komunikasi dan hubungan antarmanusia, penulis renungkan dengan 10 dimensi dalam prinsip-prinsip hubungan manusia sebagai berikut:

- a. Upaya untuk siap mengatasi kendala rekanan dan kekurangan anggaran akan [yang] mungkin} dipegang erat oleh seorang penentu kecepatan dan memperoleh anggaran dari rincian anggaran alternatif agar pekerja dapat mengikuti pembinaan di luar.
- b. Upaya untuk siap mengatasi rintangan terkait dengan adanya banyak pekerja yang tidak setuju dan tidak percaya dengan pilihan yang dibuat oleh pimpinan, khususnya pimpinan dapat menjelaskan apa yang menyebabkan kesalahpahaman antara keduanya dan dapat memberikan bukti tentang hal tersebut kepada para pekerja Yang tidak setuju dan satuan wilayah sesuai dengan seruan pimpinan dengan bertindak dan bermusyawarah untuk itu komunikasi mendapatkan jawaban yang paling efektif dari hambatan tersebut.
- c. Upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala yang menyangkut sudut pimpinan yang tidak mau begitu saja menerima saran dari pekerja khususnya pimpinan harus siap mengkaji hal tersebut terlebih dahulu apa yang membuat saran dari rekanan pekerja tersebut jika saran pegawai tersebut cerdas dan baik. hak untuk memajukan organisasi para pemimpin harus siap menerima mereka dengan sikap

berwawasan luas dan juga jika sikap pemimpin sangat keras dalam menyampaikan saran, yaitu pemimpin harus siap dengan nada yang sangat lembut dan tidak ada omelan. alam pernah menegur pekerja yang punya kesalahan.

- d. Upaya untuk siap memecahkan kendala yang terkait dengan masalah yang sangat mengerikan memiliki kemampuan untuk mengatur pekerjaan para pekerja yang seharusnya sesuai dengan keterampilan para pekerja khususnya pimpinan harus siap memahami kemampuan setiap pekerja sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penugasan pekerjaan kepada semua atau setiap pekerja dan tentang inkonsistensi anggaran sebenarnya khususnya pimpinan seharusnya bersiaplah untuk mendapatkan dan menyiapkan anggaran dari dana alternatif.
- e. Upaya untuk siap mengatasi hambatan adalah tidak adanya kepercayaan kepemimpinan terhadap kemampuan kerja setiap pekerja yaitu pekerja harus siap untuk menawarkan semua kompetensi dan bakatnya untuk siap melakukan tugas agar setiap hasil dapat dicapai. dimaksimalkan {dan|dan oleh karena itu|dan secara bersamaan rasa percaya pimpinan akan semakin meningkat dan juga mengenai cara menegur pemimpin yang sangat keras yaitu pemimpin harus siap bersikap sangat lembut sekali menegur setiap pegawai yang telah membuat kesalahan perhitungan agar masing - masing pekerja tidak merasa sakit saat menerima saran dari pemimpin.

Komunikasi edukatif sangat vital untuk kelancaran bergaul dalam Keperawatan d properti suatu pendidikan. dimanapun metode belajar-mengajar dapat menjadi komunikasi antara setiap guru dan murid-muridnya. Di sini sangat diperlukan penyampaian pesan dalam bentuk pesan yang sangat efektif dengan tujuan pesan yang mengandung topik yang sangat spesifik dan dapat diterima dengan baik oleh siswa di sekolah Karena itu, Setiap guru yang mampu harus siap memperhatikan bahwa setiap kegiatan belajar mengajar adalah nyata dan benar-benar merupakan kegiatan manusianya setiap guru harus pandai dan siap memilih kalimat yang mungkin mudah dipahami oleh siswa di sekolah. Dengan ini, pesan yang dikirim akan diterima dengan baik oleh siswa di sekolah dan juga komunikasi instruksional berjalan dengan baik. Komunikasi sebenarnya adalah proses manusia di mana satu hal terjadi atau sedang berjalan antara manusia sebagai proses manusia dalam komunikasi ketika interaksi terjadi pada setiap individu dengan lingkungan sekitar. ini adalah apa yang pada akhirnya dapat menyebabkan metode di mana perubahan di masing- masing perilaku yang berawal dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak mengerti menjadi mengerti.

SIMPULAN

Berdasarkan berbagai alasan dalam tulisan ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antarmanusia merupakan salah satu teknik komunikasi yang harus siap diterapkan dalam setiap struktur komunikasi untuk mendukung tercapainya berbagai tujuan dari setiap organisasi kesimpulan dari kepuasan timbal balik di antara setiap peserta komunikasi dapat menjadi karakteristik dari setiap teknik hubungan manusia. Struktur pemimpin memiliki cara tanggung jawab sebagai pelopor untuk siap menerapkan hubungan manusia dalam struktur komunikasi. Karena sesuai dengan posisinya maka pimpinan organisasi harus siap menjadi tameng sekaligus sebagai panutan bagi anggotanya. Perilaku pemimpin bersifat kekeluargaan oleh anggota klaster. semacam gembok dan gembok, kunci hubungan manusia dalam struktur komunikasi adalah sekali kepemimpinan organisasi adalah hadiah. Kunci mungkin menjadi anggota organisasi.

Manusia dari Keperawatan usia dini sebenarnya memiliki dan memiliki keahlian dan pendidikan yang cerdas yang diperoleh secara otodidak atau dari orang. Manusia adalah makhluk yang tertelan, yang sejak mereka lahir mereka telah difasilitasi dari pengaturannya dan menginginkan campur tangan dari pengaruh dalam pengaturannya

Komunikasi dalam pendidikan merupakan bagian yang sangat terarah dan vital, bahkan mengandung pengaruh dan peran yang sangat masif dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang bersangkutan orang

biasanya mengatakan bahwa tinggi atau rendahnya kualitas pencapaian pendidikan bahkan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor komunikasi, khususnya komunikasi instruksional.

Ilmu komunikasi mungkin merupakan disiplin ilmu yang memiliki sifat multidisiplin sehingga komunikasi dapat diuraikan menjadi beberapa dan sangat banyak masing-masing memiliki penekanan pada arti, ruang lingkup, konteks yang sangat berbeda dari satu masalah ke masalah lainnya tetapi pada dasarnya masing-masing definisi komunikasi yang ada akan benar-benar saling melengkapi dan menyempurnakan satu sama lain sejalan dengan berbagai perkembangan dalam ilmu komunikasi itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, and Bambang Q-Aness. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Burhan, Bungin. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Menurut Islam Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 1993.
- Oemi, Abdurrachman. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2001.
- Rizki, Juni Wati Sri. "Urgensi Human Relation Bagi Organisasi." *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 2, no. 1 (2015): 130–144.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sodikin, Oo, Deddy Hendriady, Sofyan Sauri, and Faiz Karim Fathullah. "Komunikasi Dan Human Relation Pemimpin Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi." *AsSalam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 5, no. 1 (2021): 14–31.
- Uchjana Effendy, Onong. *Human Relation and Public Relation*. Bandung: Mandar Maju, 2009.
- Suprpto, Tommy. *Pengantar Teori Komunikasi*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.
- Purwasito, Andrik. *Komunikasi Multikultural*. Cetakan Ke-1. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2003.
- Vardiansyah, Dani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cetakan Ke-1. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.